Cegah Konflik di Masyarakat Kian Melebar, Polres Pasuruan Bentuk Polisi RW

Jumat, 19 Mei 2023

Polres Pasuruan membentuk program Polisi RW untuk mencegah konflik di masyarakat agar tidak melebar dan viral. Program ini bertujuan untuk menjembatani komunikasi antara polisi dan warga di tingkat RW. Polisi RW akan berdialog dengan masyarakat dan menyelesaikan masalah secara langsung. Program ini digagas oleh Mabes Polri dengan konsep satu polisi untuk satu RW, dan bertindak sebagai mediator serta fasilitator.

Polres Pasuruan menargetkan 800 RW dari total 2086 RW di 17 kecamatan. Prioritas diberikan kepada wilayah dengan jumlah Babinkamtibmas terbatas, guna memperkuat peran mereka dalam membantu masyarakat yang sedang menghadapi masalah. Program ini diharapkan dapat meredam konflik dan mencegah isu-isu kecil di masyarakat menjadi viral dan meluas ke tingkat nasional.

Polisi RW akan membantu menyelesaikan permasalahan di tingkat RW secara maksimal sebelum masalah tersebut menyebar. Program ini merupakan bagian dari upaya Polres Pasuruan dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayahnya. Harapannya, program ini dapat menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Melalui program Polisi RW, Polres Pasuruan berharap dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian. Program ini juga diharapkan dapat memperkuat sinergi antara polisi dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah di lingkungan masing-masing.

Polisi RW berperan penting dalam membangun komunikasi yang efektif dan berkelanjutan dengan masyarakat. Program ini diharapkan dapat menciptakan rasa aman dan nyaman di lingkungan masyarakat dan mencegah munculnya konflik yang berpotensi merusak kerukunan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.